



JARAK DAN UKURAN RAK REKAM MEDIS DI RUANGAN FILLING I DAN II DI RUMAH SAKIT PEKANBARU MEDICAL CENTER (PMC)

Rahma Yani¹, Tona Doli Silitonga², Ulil Kholili³

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹rahmayani4931@gmail.com, ²toenadunkz21@gmail.com, ³UlilKholili2017@gmail.com

Histori artikel

Received:
15 Januari 2022

Accepted:
30 Januari 2022

Published:
16 Juli 2024

Abstrak

Ruang filling merupakan rak terbuka berbahan kayu dan Roll'O'Pack. Ukuran rak penyimpanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jarak dan ukuran rak rekam medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center. Jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif. Jumlah informannya terdiri dari 3 informan yaitu kepala rekam medis dan 2 orang petugas rekam medis di bagian filling.

Hasil, jarak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I yaitu 75 cm dan ruang filling II yaitu 48 cm. Tinggi rak filling I dan II yaitu 2,40 cm. Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah ada dan pekerjaan di Instalasi Rekam Medis di ruang filling dikerjakan sesuai dengan aturan atau alur yang berlaku.

Kesimpulan, Jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I dan II. Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah ada. Saran pada penelitian ini mengenai jarak dan tinggi rak di ruang filling I dan II masih belum sesuai alangkah sebaiknya disesuaikan dengan standar depkes, sehingga untuk jarak rak dan tinggi di ruangan filling Rumah Sakit PMC bisa di sesuaikan tata letak berdasarkan ukuran jarak dan tinggi raknya.

Daftar Pustaka : (2004- 2018)

Kata Kunci : Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis, Ruang Filling

LATAR BELAKANG

Dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap maupun rawat darurat disimpan karena memiliki sifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi rekam medis merupakan hak milik pasien. dalam pelaksanaan filing rekam medis berpedoman pada standar operasional prosedur tentang penyimpanan dokumen rekam medis.

Pelayanan perawatan medis tidak dapat dijalankan dengan efektif bilamana dokumen rekam medis (DRM) rusak atau hilang karena tidak adanya kesinambungan informasi medis. Fungsi dari dokumen bagi rumah sakit adalah sebagai sumber ingatan dan sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan,

penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan DRM.

Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Sebagian besar rak penyimpanan berkas rekam medis pasien yang berada di ruang penyimpanan merupakan rak terbuka berbahan kayu. Ukuran rak penyimpanan baru sebaiknya didesain menyesuaikan ukuran tubuh petugas penggunaannya. Jarak antara rak filling yang satu dengan yang lain harus diperhitungkan jangan sampai terlalu sempit atau terlalu lebar, sehingga akan memakan ruangan yang banyak (Rustiyanto 2011)

Berdasarkan survey awal di lapangan dengan cara mengukur jarak antara dua buah rak untuk lalu lalang selebar 75 cm, ketinggian rak di ruang penyimpanan adalah 2,40 cm, panjang atau lebar rak di ruang penyimpanannya adalah 2,10 cm, kemudian untuk jarak rata-rata antara satu rak dengan yang lainnya untuk ruang gerak petugas di ruang penyimpanan adalah 48 cm. Jumlah rak kayu di ruangan filling terdiri dari 10 rak dan untuk jumlah rak Roll'O'Pack di ruangan filling terdiri dari 10 rak.



Gambar.1
Ruangan rak rekam medis

Pada gambar diatas, dapat dilihat ruang rak filling dokumen rekam medis di Rumah Sakit PMC, dimana antara ruang filling 1 dengan ruang filling 2 tersebut terdapat perbedaan penggunaan rak kayu dengan roll o'peck.

Jarak antara dua buah rak untuk lalu lalang, dianjurkan selebar 90 cm, jika menggunakan jari lima laci satu baris. Ruangan lorong didepannya harus 90 cm jika diletakan saling berhadapan harus disediakan ruang lolong paling tidak 150 cm. (Depkes RI Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik 2006)

Menurut Depkes (1997), jarak antara dua buah rak untuk lalu-lalang dianjurkan selebar 90 cm. Jarak rata-rata antara satu rak dengan yang lain untuk ruang gerak petugas di ruang penyimpanan adalah 60,1 cm sedangkan rata-rata lebar jalan untuk akses jalan petugas

adalah sebesar 64,1 cm, perbedaan tinggi rak di ruang filling di anjurkan 180 cm. Tujuan penelitian untuk mengetahui jarak dan ukuran rak rekam medis di ruangan Filling di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif dilakukan di rumah sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Provinsi Riau pada bulan November 2020 sampai dengan Maret 2021. Subjek penelitian ini adalah kepala rekam medis, petugas rekam medis di ruang penyimpanan dengan jumlah 3 orang, pelaksanaan filling Rekam Medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020. Objek Penelitian ini adalah jarak rak filling dan SOP Filling di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara, Pedoman Observasi, Alat tulis (alat pencatatan), Alat perekam/ Handphone dan Alat Ukur. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi

HASIL

1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukukan peneliti menemukan Tinjauan jarak dan ukuran rak rekam medis di ruangan filling rumah sakit Pekanbaru Medical Center (PMC)

Tabel 1: Hasil Observasi Tinjauan Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis di Ruangan *Filling I dan II Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center*

No	Kategori	Standar	Hasil Ukur	Keterangan	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jarak antara dua buah rak untuk lalu-lalang fasilitas fisik, jenis dan ukuran rak ruangan <i>filling</i>				
	a. <i>Roll O'pack</i>	60,1 cm	48 cm		√
	b. Rak terbuka	64,1 cm	2,10 cm		√
2	Jarak antara rak <i>filling</i>	90 cm	75 cm		√

- | | | | |
|---|--|--|----------|
| 3 | <p>SOP <i>filling</i> di rumah sakit pekanbaru medical center (PMC) :</p> <p>a. Petugas mengambil berkas rekam medis yang sudah selesai dari poliklinik dan IGD serta berkas rekam medis dari ruangan rawat inap.</p> <p>b. Petugas memilah dan mencatat berkas rekam medis yang sudah kembali ke buku ekspedisi pasien rawat jalan dan buku ekspedisi pasien rawat inap.</p> <p>c. Petugas mengassembling berkas rekam medis.</p> <p>d. Petugas memberikan berkas rekam medis pasien pulang rawat inap dan rawat jalan yang sudah di <i>assembling</i> ke petugas pengolahan dan pelaporan data untuk mengkode dan menginde.</p> <p>e. Petugas memilah berkas rekam medis berdasarkan nomor akhir (<i>Terminal Numerical</i>) : yaitu penyimpanan rekam medis dalam rak penyimpanan sesuai dengan angka akhir nomornya.</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | <p>√</p> |
| 4 | <p>Perbedaan Tinggi rak <i>filling</i> I dan II</p> <p>180 cm 2,40 cm</p> | <p>√</p> | <p>√</p> |

Sumber: Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center tahun 2020

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1 yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tinjauan Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis di Ruang *Filling* I dan II di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center dapat di simpulkan bahwa.

- a. Jarak antara dua buah rak untuk lalu lalang fasilitas fisik, jenis dan ruang *filling*.

- 1) Roll O'pack standarnya 60,1 cm sedangkan hasil 48 cm bearti belum sesuai dengan standar yang ada.
 - 2) Rak terbuka standarnya 64,1 cm sedangkan hasil 2,10 cm bearti belum sesuai dengan peraturan yang ada.
- b. Jarak antara rak filling standarnya 90 cm sedangkan hasil 75 cm bearti belum sesuai dengan standar depkes.
 - c. Standar Operasional Prosedur (SOP) filling di rumah sakit pekanbaru medical center sudah sesuai dan pekerjaan di instalasi Rekam Medis di ruang filling di kerjakan sesuai dengan aturan atau alur yang berlaku.
 - d. Tinggi rak filling I dan II belum sesuai karena standarnya 180 cm sedangkan melihat dari hasilnya 2,40 cm.

Petugas rekam medis yang berperan dalam pelaksanaan filling dalam mengerjakan bagian filling sudah sesuai dengan SOP yang ada.

2. Hasil Wawancara

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang kepala rekam medis yang bertanggung jawab dalam semua kegiatan rekam medis, 2 orang dari bagian filling.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan, maka di peroleh informasi mengenai Tinjauan Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis di Ruangan Filling Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center sebagai berikut:

- a. jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis di Ruangan Filling Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center bahwa jarak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling 1 belum di ketahui oleh petugas sehingga memerlukan observasi secara langsung, yaitu dengan mengukur rak di ruang filling. Sesuai dalam pernyataan informan dibawah ini.

“Kalau untuk ukuran antar jarak rak saya ga tau sih, coba kamu ukur pakai meteran besok biar lebih pasti hasil ukurannya”
(informan 1)

“ sepengetahuan kami belum ada di lakukan pengukuran jarak raknya jadi kami ga tau berapa ukurannya” (informan 2)

“kalau menurut saya sih mengenai jarak dan ukuran rak saya sendiri ga tau sih, coba besok langsung ukur aja biar lebih jelas hasil ukurnya ”(informan 3)

b. jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling II

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai Jarak dan Ukuran Rak Rekam Medis di Ruangan Filling Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center bahwa jarak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling 2 belum di ketahui oleh petugas sehingga memerlukan observasi secara langsung, yaitu dengan mengukur langsung rak di ruang filling. Sesuai dalam pernyataan informan dibawah ini.

“ kalau di Tanya –tanya ke saya berapa ukurannya saya kurang tau, coba aja lakukan opservasi langsung.” (informan 1)

“kagak kurang tau jugak sih dek kalau mengenai jarak dan ukuran rak filling tersebut berapa, karna memang kami belum pernah melakukan langsung, coba besok adek langsung ngukur aja.” (informan 2)

“ sepengetahuan saya, saya kurang tau tu berapa jarak dan ukurannya, coba kapan kamu datang ke rumah sakit lagi bawa alat untuk ngukurnya, dan langsung kamu ukur sendiri aja biar jelas nya..” (informan 3)

c. Perbedaan Tinggi rak di ruang filling I dan II

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai perbedaan tinggi rak di ruang filling I dan II di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center bahwa ketinggian rak filling I dan II belum di ketahui oleh petugas sehingga memerlukan observasi secara langsung, yaitu dengan cara mengukur langsung tinggi rak di ruang filling. Sesuai dalam pernyataan informan dibawah ini.

“ kalau menurut saya mengenai perbedaan tinggi raknya, saya kurang tau sih, coca saja langsung kamu lakukan observasi langsung mengenai tinggi rak di ruang filling I dan II.” (informan 1)

“ sepengetahuan kami selama kami jalani kami tidak mengetahui ketinggian rak di ruang filling tersebut.” (informan 2)

“kalau selama ini sih belum kami lakukan secara langsung berapa tinggi rak nya, langsung kamu ukur aja berapa tingginya. “ (informan 3)

d. Kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pelaksanaan filling di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti kepada informan mengenai kesesuaian SOP filling di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center sudah sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit. Sesuai dalam pernyataan informasi dibawah ini.

“ yang kami tau pelaksanaan filling nya sudah baik lah ya, sudah sesuai dengan SOP nya.” (informan 1)

“kalau menurut saya sudah sesuai dengan SOP, kita bagian rekam medis di ruangan filling sudah sesuai la dengan SOP yang ada di rumah sakit” (informan 2)

“ sepengetahuan saya tidak ada kendala lagi dalam pelaksanaan filling karna emang sudah sesuai dengan SOP yang ada.”(informan 3)

PEMBAHASAN

1. Jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Pekanbaru medical center di ketahui jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I yaitu 75 cm.

Berdasarkan penelitian Anggy dkk (2014) yang berjudul Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis menyatakan bahwa Jarak antara rak tempat penyimpanan dokumen rekam medis terdapat beberapa macam ukuran dari mulai 54 cm – 74 cm. Ukuran jarak antar rak berbeda-beda sehingga dilakukan perhitungan rata-rata jarak dan ditemukan hasil rata-rata jarak antar rak yaitu 63 cm.

Menurut Depkes (1997), jarak antara dua buah rak untuk lalu-lalang dianjurkan selebar 90 cm. jadi dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian dan teori belum sesuai maka sebaiknya diupayakan agar sesuai dengan depkes (1997). Sehingga petugas rekam medis di ruang filling lebih nyaman dalam melakukan pekerjaan di ruang filling tersebut.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, bahwa jarak rak 1 dengan yang lain di ruang filling 1 belum sesuai karena kapasitas ruangnya belum memadai.

2. Jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling 2 di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center di ketahui jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling II yaitu 48 cm.

Berdasarkan penelitian doni (2018) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ergonomi Ruangan Filling Terhadap Akses Petugas Rekam Medis Di Rsud Siak Tahun 2018 menyatakan bahwa Rumah sakit harus bisa mendesain ruangan di filling agar petugas dibagian filling tidak terlalu sempit sehingga akan mempengaruhi

kenyamanan petugas. Jarak antara rak filling yang satu dengan yang lainnya harus kita perhitungkan jangan sampai terlalu sempit atau terlalu lebar. Jarak ideal untuk akses jalan petugas antara rak satu dengan rak lain \pm 190-200 cm, sedangkan dibagian sub rak \pm 80-100 cm (Rustiyanto, 2011:50).

Menurut Depkes (1997) Jarak rata-rata antara satu rak dengan yang lain untuk ruang gerak petugas di ruang penyimpanan adalah 60,1 cm. jadi dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian dan teori belum sesuai maka sebaiknya diupayakan agar sesuai dengan depkes (1997). Sehingga petugas rekam medis di ruang filling lebih leluasa dalam bekerja di ruang filling. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, bahwa jarak rak 1 dengan yang lain di ruang filling II belum sesuai karena kapasitas ruangnya belum memadai.

3. Perbedaan Tinggi rak di ruang filling I dan II di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Pekanbaru medical center di ketahui tinggi rak di ruang filling I dan II yaitu 2,40 cm. Berdasarkan penelitian Anggy dkk (2014) yang berjudul Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis menyatakan bahwa tinggi rak penyimpanan dokumen rekam medis seluruhnya memiliki ukuran yang sama yaitu 180 cm. Setiap rak tempat penyimpanan dokumen rekam medis terdiri dari 6 tingkat.

Menurut Depkes (1997) perbedaan tinggi rak di ruang filling I dan II 180 cm. jadi dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian dan teori belum sesuai maka sebaiknya diupayakan agar sesuai dengan depkes (1997). Bearti perbedaan ruang filling I dan II sangat jauh dari hasil standar yang ada. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, bahwa perbedaan ruang filling I dan II belum sesuai dengan standar yang ada.

4. Standar Operasional Prosedur filling di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di instalasi rekam medis di rumah sakit Pekanbaru medical center di ketahui Standar Operasional Prosedur (SOP) di ruang filling rumah sakit pekanbaru medical center sudah sesuai dengan SOP yang ada. Standar Operasional Prosedur yang selanjutnya disingkat Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 512/Menkes/PER/IV/2007 Standar

Prosedur Operasional adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah ada dan pekerjaan di Instalasi Rekam Medis di ruang filling dikerjakan sesuai dengan aturan atau alur yang berlaku di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Provinsi Riau Tahun 2021.

Kesimpulan

1. Jarak rak antara rak 1 dengan yang lain di ruang filling I 75 cm, sedangkan menurut depkes dianjurkan selebar 90 cm. Bearti belum sesuai dengan teori yang ada.
2. Jarak rak antara rak I dengan yang lain di ruang filling II belum sesuai dengan depkes (1997).
3. Tinggi rak di ruang filling I dan II 2,40 cm sedangkan menurut depkes 180 cm, bearti belum sesuai dengan standar yang ada.
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah ada dan pekerjaan di Instalasi Rekam Medis di ruang filling dikerjakan sesuai dengan aturan atau alur yang berlaku..

Daftar Pustaka

- Arief, TQ. 2004. Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan. CSGF. Surakarta.
- DepKes, RI. 1991. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis (Medical Record Rumah Sakit). Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- , 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Penelitian kesehatan.
- , Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik 2006 Fasilitas Fisik Ruang Penyimpanan.
- Metodologi Penelitian Kualitatif Gahayu SA, 2015, Moleong, M.A. 2016. Tentang Rancangan Penelitian. PT Remaja Rosda Karya
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Nomor : 269/MENKES/PER/III/2008, tentang Rekam Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Mardalis ;2010 Metode Penelitian. Tentang Kerangka Konsep. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Menurut Uma Sekaran Sugiyono. 2011. Tentang Kerangka Berfikir.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- , 2018. Tentang Analisis Data di Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. PT Asdi Mahasatya
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No521/Menkes/PER/IV/2007 Pengertian Standar Prosedur Operasional.
- RSUD Kapupaten Karanganyar, 2011. Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Rekam Medis Revisi III". Tersedia di : (<https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/view/268>)
- Profil Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center Tahun 2021
- Shofari, B, 2002. Prosedur dan Sistem Pengelolaan Rekam Medis. Semarang: PORMIKI.
- Tunggal, HS. (2010). Himpunan Undang-Undang Kesehatan & Rumah Sakit. Penerbit : Harvarindo.